

ABSTRAK

Adanya persaingan yang semakin tinggi antar perusahaan satu dengan yang lain, maka dalam suatu perusahaan tersebut harus dapat bekerja keras lagi untuk dapat meningkatkan perusahaannya tersebut. Salah satunya perusahaan UD.Haarum, Surabaya yang sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Bakery Kue Kering. Untuk dapat mengurangi persaingan yang ada maka perusahaan ini melakukan cara dengan cara meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaannya.

Cara untuk meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan ini adalah dengan cara memperhatikan gaji (diberikannya uang lembur), sikap pimpinan (perhatian dan kepercayaan), dan semangat kerja (kenyamanan). Melalui variabel gaji (X_1), sikap pimpinan (X_2), dan semangat kerja (X_3) akan diteliti untuk membuktikan apakah ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada UD.Haarum, Surabaya (Y).

Dalam penelitian ini digunakan uji validitas, uji reabilitas, rata-rata hitung (mean), analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi berganda, analisis *standardized coefficient beta*, dan uji hipotesis dengan menggunakan olahan dari program SPSS 14. Persamaan dari koefisien regresi linier berganda adalah sebagai berikut: $Y = 2.282 + 0.447 X_1 - 0.423 X_2 + 0.462 X_3$. Nilai koefisien determinasi berganda (*R Square*) sebesar 0.577 atau 57.7 %. Hal ini menunjukkan pengaruh antara variabel gaji (X_1), sikap pimpinan (X_2), dan semangat kerja (X_3) terhadap variabel kinerja karyawan pada UD.Haarum, Surabaya (Y) adalah sebesar 57.7.

Adapun hasil uji hipotesis dari penelitian ini adalah hipotesis yang pertama terbukti bahwa ketiga variabel bebas (X) yang terdiri dari gaji (X_1), sikap pimpinan (X_2), dan semangat kerja (X_3) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada UD.Haarum, Surabaya (Y), hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} (21.062) > F_{tabel} (2.84)$. Uji hipotesis yang kedua (secara parsial) terbukti bahwa variabel gaji berpengaruh secara signifikan, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (X_1)$ sebesar $2.988 > t_{tabel} 1.645$, variabel sikap pimpinan (X_2) dimana $-t_{hitung}$ sebesar $-0.547 < -t_{tabel} -1.645$ berpengaruh tapi tidak signifikan, sedangkan $t_{hitung} (X_3)$ sebesar $1.815 > t_{tabel} 1.645$ berpengaruh secara signifikan. Sedangkan variabel yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan adalah variabel gaji, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai pada *Standardized Coefficient Beta* (β) pada gaji (X_1) mempunyai nilai sebesar 0.769 atau 76.9 %.